

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Industri olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Saat ini, budaya olahraga di masyarakat sangat kurang. Hal ini dipicu oleh perkembangan globalisasi yang mendorong manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja. Seiring berjalannya waktu, jelas bahwa tingkat kesibukan manusia semakin meningkat, membuat mereka lebih terfokus pada rutinitas sehari-hari. Akibatnya, pikiran dan kebugaran tubuh seolah terabaikan. Waktu untuk berolahraga, menjaga kesehatan, dan bersantai bersama keluarga semakin berkurang, bahkan kadang tidak ada sama sekali. Padahal, berolahraga adalah salah satu cara paling mudah untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, serta menyegarkan pikiran, sambil mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dijalani masyarakat saat ini. Menurut (Khairuddin 2017) kegiatan olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Islam memandang bahwa kesehatan itu sangat penting karena kesehatan merupakan hak asasi manusia, sesuatu yang sesuai dengan fitrah manusia dikarenakan Islam adalah agama yang sempurna lagi menyeluruh, yang meliputi semua aspek kehidupan manusia.

Melihat fenomena tersebut, pemerintah Indonesia turut mengambil peran yang dirancang dalam (PerpresNo86 2021) tentang Desain Besar

Olahraga Nasional (DBON) salah satu tujuan yang tercantum dalam pasal 2 ayat 1 bagian a yaitu meningkatkan budaya olahraga di masyarakat. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang mengajarkan banyak hal, mulai dari kejujuran dalam bermain, menghargai kawan maupun lawan, menerima kekalahan dengan lapang dada, memberi ucapan selamat kepada sang pemenang, bersikap fair play dalam bermain, dan masih banyak lagi hal positif yang sebenarnya terkandung di dalam olahraga itu (Aditia 2015a).

Olahraga yang kita saksikan atau lakukan bersama bukan hanya sekadar tempat untuk meraih medali, bukan hanya untuk adu kekuatan, dan bukan hanya untuk mencapai prestasi. Lebih dari itu, olahraga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta memperbaiki kualitas hidup, termasuk kesehatan fisik, mental, sosial, dan emosional. Menurut (Candra 2016)

Kegiatan olahraga dibagi menjadi beberapa diantaranya adalah

- 1) Olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik
- 2) Olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif
- 3) Olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan
- 4) Olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi
- 5) Olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Olahraga kini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan kesehatan tubuh, tetapi juga telah bertransformasi menjadi bagian dari gaya hidup sehat. Melalui kegiatan olahraga yang dilakukan secara sadar dan

terencana, kita dapat meningkatkan kualitas hidup dengan hasil yang lebih positif dari yang diharapkan. Selain itu, berolahraga juga membantu mengasah kemampuan mengelola diri dalam menjaga kebugaran fisik dan menerapkan pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani yang dipilih.

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang mengajarkan banyak hal, mulai dari kejujuran dalam bermain, menghargai kawan maupun lawan, menerima kekalahan dengan lapang dada, memberi ucapan selamat kepada sang pemenang, bersikap fair play dalam bermain, dan masih banyak lagi hal positif yang sebenarnya terkandung di dalam olahraga itu (Aditia 2015b). Fungsi, peran, dan esensi olahraga tidak akan berubah, karena olahraga tetap merupakan gerakan manusia dalam kehidupan. Namun, tujuan olahraga dapat bervariasi seiring dengan kemajuan zaman dan perubahan dalam kehidupan manusia.

Olahraga yang disukai oleh banyak orang dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan adalah olahraga rekreatif, yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan, serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Kegiatan yang menyenangkan ini sering dijadikan pilihan oleh masyarakat untuk memperbaiki kebugaran tubuh. Dalam Perpres tentang DBON juga dijelaskan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Olahraga rekreasi ini erat

kaitannya dengan wisata olahraga yang artinya berpotensi dalam pengembangan industri olahraga.

Olahraga wisata adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di lingkungan atau lokasi wisata, menggabungkan unsur aktivitas fisik dengan pengalaman berwisata. Kegiatan ini dapat meliputi berbagai jenis olahraga, seperti hiking, bersepeda, snorkeling, atau olahraga air, yang biasanya dilakukan di tempat-tempat dengan pemandangan alam yang indah atau lingkungan yang menarik. Tujuannya adalah untuk menikmati keindahan alam sekaligus menjaga kebugaran tubuh, sehingga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menyehatkan bagi para peserta. Karena setiap daerah memiliki karakteristik geografis yang unik, pengembangan olahraga wisata dapat menjadi alternatif yang menarik untuk rekreasi bagi para penggemar olahraga. Contohnya termasuk olahraga gunung seperti mendaki, berkemah, jelajah hutan, bersepeda, dan trekking, serta olahraga air seperti diving, canoeing, snorkeling, dan surfing.

Menurut Nyoman 1990 dalam (Besra 2012) dalam ilmu kepariwisataan mengemukakan bentuk pariwisata dapat dibagi menurut kategori sebagai berikut :

- a. Menurut asal wisatawan
- b. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran
- c. Menurut jangka waktu
- d. Menurut jumlah wisatawan
- e. Menurut alat angkut yang digunakan

Menurut jenisnya pariwisata antara lain :

1. Wisata budaya
2. Wisata kesehatan
3. Wisata olahraga
4. Wisata komersial
5. Wisata industri
6. Wisata politik
7. Wisata konvensi
8. Wisata sosial
9. Wisata pertanian
10. Wisata bahari/ maritime
11. Wisata cagar alam
12. Wisata buru.

Menurut (I. N. Wedagama 2008) jenis pariwisata ada beberapa macam, salah satunya adalah wisata untuk olahraga (sport tourism).

Jenis ini dibagi menjadi dua kategori :

- 1) Big sport event, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympic games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan sepakbola dunia dan istilah-istilah yang menarik perhatian. Tidak hanya atletnya saja tetapi ribuan penonton dan penggemarnya
- 2) Sporting tourism of practitioners, yaitu peristiwa olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri. Negara atau

daerah yang memiliki fasilitas atau tempat olahraga ini tentu dapat menarik sejumlah penggemarnya.

Dapat kita simpulkan bahwasanya hubungan olahraga dan pariwisata tidak dapat dipisahkan karena sama-sama dapat saling memberikan keuntungan. Misalnya, acara olahraga dapat diadakan di lokasi wisata untuk memberikan hiburan tambahan bagi pengunjung, atau sebaliknya, tempat wisata dapat digunakan untuk menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara agar berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Berdasarkan hal tersebut, itu artinya olahraga dapat memicu bisnis baru seperti tempat hiburan rekreasi, pengembangan usaha kecil (aksesoris-aksesoris daerah setempat menjadi lebih berkembang), restoran, perhotelan, makanan dan minuman khas daerah setempat menjadi lebih dikenal, dan pada akhirnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian, olahraga pariwisata dapat dianggap sebagai salah satu produk dari industri olahraga yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut untuk menarik minat wisatawan lokal maupun asing sebagai konsumennya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa olahraga pariwisata merupakan salah satu produk dari industri olahraga yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya. Pengembangan olahraga pariwisata memiliki potensi yang sangat besar dan menarik untuk dijadikan sebagai sarana promosi suatu daerah. Seperti contoh di Bangka, pemerintah sudah melakukan hal tersebut dengan memanfaatkan event-event olahraga baik

nasional maupun international yang diselenggarakan di kota Bangka secara maksimal dengan mempromosikan kota Bangka ke wisatawan lokal, nasional maupun international.

Hal ini juga berdampak bagi masyarakat lokal yang terus memanfaatkan hal tersebut hingga saat ini dan menjadi budaya bagi masyarakat untuk melakukan olahraga wisata di beberapa tempat di kota Bangka. Tempat-tempat yang biasa dijadikan wisata olahraga di kota Bangka yaitu Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, Bukit Pinteir, dan Bukit Kejora.

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa jenis pariwisata ada beberapa macam, salah satunya adalah wisata untuk olahraga (sport tourism).

Jenis ini dibagi menjadi dua kategori:

- 1) *Big sport event*
- 2) *Sporting tourism of practitioners.*

Untuk kategori *big sport event* sendiri di Banka sering sekali diadakan event-event olahraga baik event lokal dan nasional berbagai cabang olahraga. Sedangkan untuk kategori *sporting tourism of practitioners* tempat wisata olahraga seperti Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, Bukit Pinteir, dan Bukit Kejora sendiri merupakan tempat yang menarik wisatawan lokal setiap harinya terutama di hari libur untuk melakukan olahraga jogging, jalan santai, bersepeda, senam aerobik, dan senam jantung sehat. Untuk melihat animo masyarakat terhadap wisata olahraga di kota Bangka, peneliti tertarik untuk melakukan survey minat masyarakat pada olahraga wisata kota Bangka.

## **1.2. FOKUS DAN SUBFOKUS PENELITIAN**

### **a) Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu, melihat minat masyarakat terhadap olahraga wisata.

### **b) Subfokus**

Berdasarkan fokus penelitian, pada penelitian ini yang menjadi subfokus penelitian adalah survei minat masyarakat terhadap olahraga wisata di kota Bangka ( bukit pinteir, bukit kejora, bukit mangkol ).

## **1.3. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Latar Belakang diatas untuk memudahkan dan mengarahkan peneliti dalam melakukan analisis data, maka dapat diuraikan rumusan masalah ini yaitu, “Bagaimana minat masyarakat terhadap olahraga wisata di kota Bangka?”.

## **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat masyarakat terhadap olahraga wisata di kota Bangka.



## 1.5. MANFAAT PENELITIAN

### a. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat masyarakat terhadap olahraga wisata di kota Bangka dan sebagai laporan akhir untuk memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana.
- 2) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam melakukan olahraga wisata.
- 3) Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan olahraga wisata di Kota Bangka.

### b. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil ini digunakan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang olahraga khususnya bidang olahraga wisata atau *sports tourism*.